UJI AKTIVITAS ANTIJAMUR EKSTRAK ETANOL DAUN RUKU-RUKU (*Ocimum tenuiflorum*) TERHADAP JAMUR *Malassezia furfur*

Nadiyah Rahadatul 'Aisy

Program Studi Sarjana Farmasi

Institut Kesehatan Mitra Bunda

Dosen Pembimbing

apt. Aprilya Sri Rachmayanti, M.Farm

apt. Yunisa Friscia Yusri, M.Si

ABSTRAK

Pityriasis versicolor atau yang biasa disebut dengan panu merupakan penyakit kulit akibat jamur *Malassezia furfur* yang menyerang stratum korneum (lapisan kulit paling luar). *Malassezia furfur* adalah jenis jamur ragi (*yeast*) umumnya ditemukan pada individu yang aktif secara fisik dan banyak berkeringat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antijamur ekstrak etanol daun ruku-ruku (*Ocimum tenuiflorum*) terhadap *Malassezia furfur* serta menentukan konsentrasi paling efektif. Penelitian dilakukan secara eksperimental di laboratorium dengan metode difusi cakram. Ekstraksi dilakukan menggunakan metode maserasi dengan pelarut etanol 96%. Konsentrasi uji ekstrak yaitu 400 µg/disk, 500 µg/disk, 600 µg/disk dengan kontrol positif ketokonazol 30 µg/disk dan kontrol negatif DMSO 10%. Hasil uji rata-rata diameter zona yang dihasilkan dan efektivitas relatif terhadap kontrol positif dari masing-masing konsentrasi yaitu 9,4 mm (48,45%), 13,1 mm (67,25%), dan 14,2 mm (73,19%). Kontrol positif menghasilkan zona hambat 19,4 mm, sedangkan kontrol negatif tidak menunjukkan hambatan. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol daun ruku-ruku memiliki aktivitas antijamur terhadap *Malassezia furfur* dengan efektivitas terbaik pada konsentrasi 600 µg/disk. Sehingga konsentrasi ekstrak menghasilkan efek inhibisi yang tidak berbeda dari signifikan dibandingkan dengan kontrol positif ($P < 0.001$).

Kata kunci: *Ocimum tenuiflorum*, antijamur, ekstrak etanol, metode difusi cakram, *Malassezia furfur*

ANTIFUNGAL ACTIVITY TEST OF ETHANOL EXTRACT OF RUKU-RUKU LEAVES (Ocimum tenuiflorum) AGAINST Malassezia furfur FUNGUS

Nadiyah Rahadatul ‘Aisy

Bachelor Of Pharmacy Departement

Mitra Bunda Institute Of Health

Supervisors

apt. Aprilya Sri Rachmayanti, M.Farm

apt. Yunisa Friscia Yusri, M.Si

ABSTRACT

Pityriasis versicolor, commonly known as tinea versicolor, is a fungal skin infection caused by Malassezia furfur that affect the stratum corneum (the outermost layer of the skin). Malassezia furfur is a type of yeast fungus typically found in individuals who are physically active and tend to sweat excessively. This study aimed to determine the antifungal activity of the ethanolic extract of ruku-ruku leaves (Ocimum tenuiflorum) against Malassezia furfur and to identify the most effective concentration. The research was conducted experimentally in a laboratory using the disc diffusion method. Extraction was carried out by maceration using 96% ethanol as a solvent. The test concentrations of the extract were 400 µg/disk, 500 µg/disk, 600 µg/disk, with ketoconazole 30 µg/disk as a positive control and 10% DMSO as a negative control. The mean inhibition zone diameters and their relative effectiveness compared to the positive control were 9,4 mm (48,45%), 13,1 mm (67,25%), and 14,2 mm (73,19%), respectively. The positive control produced an inhibition zone of 19,4 mm, while the negative control showed no inhibitory effect. The results indicate that the ethanolic extract of ruku-ruku leaves exhibits antifungal activity againt Malassezia furfur, with the highest effectiveness observed at a concentration 600 µg/disk. Therefore, the extract concentration produced an inhibition effect that was not significantly different from the positive control ($P < 0.001$).

Keywords: *Ocimum tenuiflorum, antifungal, ethanol extract, disc diffusion method, Malassezia furfur*